UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Determinan Struktur Modal Perusahaan di sekitar Situasi Krisis Finansial 2008-2009: Studi pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
ADRIANUS RIO PRADIPTAPUTRA, Bowo Setiyono, S.E., M.Com., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRAK

Determinan Struktur Modal Perusahaan di sekitar Situasi Krisis Finansial 2008-2009: Studi pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Adrianus Rio Pradiptaputra

(12/330650/EK/18835)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari determinan-determinan struktur modal perusahaan. Terdapat tujuh determinan struktur modal perusahaan yang diuji dalam penelitian ini yaitu profitabilitas, ukuran perusahaan, manfaat pajak non-hutang, aset tetap berwujud, volatilitas pendapatan, kesempatan bertumbuh, serta likuiditas. Adapun struktur modal perusahaan direpresentasikan proporsi *leverage* dengan variabel terikat *total debt ratio* dan *long-term debt ratio*. Sampel yang dilibatkan dalam penelitian ini terdiri dari 53 perusahaan yang termasuk dalam industri manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2006 sampai 2011.

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, profitabilitas, volatilitas pendapatan, dan kesempatan bertumbuh memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada variabel terikat *total debt ratio.* Sementara itu, profitabilitas, aset tetap berwujud, dan likuiditas memperlihatkan pengaruh yang signifikan pada variabel terikat *long-term debt ratio*. Peneliti menemukan *pecking order theory* dan *trade-off theory* berkontribusi dalam menjelaskan dinamika struktur modal perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia pada saat situasi krisis finansial 2008-2009.

Kata Kunci: struktur modal, *leverage*, *total debt ratio, long-term debt ratio*, profitabilitas, ukuran perusahaan, manfaat pajak non-hutang, aset tetap berwujud, volatilitas pendapatan, kesempatan bertumbuh, likuiditas

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Determinan Struktur Modal Perusahaan di sekitar Situasi Krisis Finansial 2008-2009: Studi pada Sektor Manufaktur di Bursa Efek Indonesia
ADRIANUS RIO PRADIPTAPUTRA, Bowo Setiyono, S.E., M.Com., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2016 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

The Determinants of Capital Structure in around of 2008-2009 Financial Crisis: Study in Manufacturing Firms Listed in Indonesia Stock Exchange

Adrianus Rio Pradiptaputra

(12/330650/EK/18835)

This study aims to identify the effect of capital structure determinants on firm's financing strategy presented by leverage ratios. There are seven determinants to be tested in this study, namely profitability, size, non-debt tax shield, tangibility, earning volatility, growth opportunity and liquidity. As for the capital structure of the firm is measured by two leverage ratios, namely total debt ratio and long-term debt ratio. Researcher includes 53 selected firms in manufacturing sector which listed in Indonesia Stock Exchange from year 2006 to 2011.

According to the result of multiple linear regression technique, profitability, earning volatility, and growth opportunity appears to be statistically significant in model which measures leverage by total debt ratio. On the other hand, profitability, tangibility, and liquidity appears to be statistically significant in model which measures leverage by long-term debt ratio. Findings in this study suggest that pecking order theory and trade-off theory play important role in explaining capital structure dynamics in manufacturing firms listed in Indonesia Stock Exchange inn around of financial crisis period.

Keyword: capital structure, leverage, total debt ratio, long-term debt ratio, profitability, size, non-debt tax shield, tangibility, earning volatility, growth opportunitiy, liquidity